

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi masyarakat serta memiliki jaringan usaha dan daya saingan yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Keberadaan koperasi mampu melakukan langkah-langkah kedepan untuk masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan para pelaku ekonomi lainnya (Haida, 2022). Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial, artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan masyarakat.

Koperasi menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Pada umumnya, koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan

koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi karena di dalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka, semakin dituntut untuk lebih profesional dan lebih baik dalam hal penanganan dan pengelolaan koperasi. Dalam melakukan hal tersebut, dibutuhkan pertanggung jawaban yang baik dan relevan atas informasi yang digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pengambilan dan pengendalian kebijakan koperasi.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan

perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Fatmawati, 2021).

Laporan keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut kinerja pada koperasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan sangat penting untuk atau diketahui terumatan bagi pihak manajer atau pimpinan koperasi, karena penilaian dapat memberikan gambaran mengenai hasl-hasil yang telah dicapai (Haida, 2022). Laporan keuangan merupakan penilaian atas kinerja dalam perusahaan, laporan keuangan juga perlu dijalankan dalam mengetahui bagaimana perkembangan dalam perusahaan. Menurut Hidayat (2018), laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan pembandingan jumlah angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya disebut analisis rasio keuangan. Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan hasil dari perbandingan jumlah angka yang memiliki keterkaitan di setiap pos dalam laporan keuangan. Analisis ini dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan membantu perusahaan melakukan berbagai keputusan (Wahono *et al.*,2017).

Analisis kinerja koperasi sangatlah penting, salah satunya dengan analisa kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas agar dapat diketahui apakah kinerja dan proses yang

terjadi di dalam aktivitas koperasi sudah berjalan efektif dan efisien, sehingga mampu menempatkan koperasi sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mampu berperan penting dalam peningkatan taraf ekonomi dan skill anggotanya, namun dapat menunjukkan peran strategis dalam memberdayakan masyarakat yang ada di wilayahnya.

Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air merupakan salah satu koperasi kredit terbesar di Indonesia dan diketahui koperasi pintu air juga salah satu koperasi besar secara nasional yang berada di wilayah Nusa Tenggara Timur yang terletak di kecamatan kelapa lima dengan kegiatan utama yaitu memberikan adil dalam menggerakkan perekonomian lokal dengan mengajak banyak masyarakat NTT maupun masyarakat di seluruh Indonesia yaitu melakukan pinjaman berupa simpan pinjam. Berikut ini data keuangan koperasi periode 2018-2023.

Tabel 1.1
Data Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang
Tahun 2018-2023.

TAHUN	TOTAL AKTIVA LANCAR (Rp)	TOTAL KEWAJIBAN LANCAR (Rp)	SISA HASIL USAHA (Rp)
2018	64.303.485.756	32.725.326.373	1.166.644.017
2019	100.427.828.964	45.816.615.795	1.285.371.596
2020	114.702.539.427	46.718.048.362	184.145.547
2021	134.965.487.655	57.954.753.454	4.045.225.277
2022	169.634.212.992	74.330.647.070	457.630.563
2023	212.741.609.552	103.968.590.922	254.160.433

Sumber :Data Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang Tahun 2018-2023.

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pencapaian aktiva dari tahun 2018-2023 pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang setiap tahunnya meningkat dikarenakan bertambahnya anggota koperasi yang menyebabkan bertambahnya jumlah piutang setiap tahunnya, sedangkan jumlah kewajiban lancar juga setiap tahun meningkat dikarenakan bertambahnya jumlah simpanan anggota yang setiap tahun meningkat. Sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang pada tahun 2018-2019 meningkat dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan setiap kenaikan modal disebabkan oleh terus bertambahnya jumlah modal itu sendiri seperti jumlah simpanan wajib yang terus bertambah setiap tahunnya, di tahun 2021 mengalami peningkatan dan di tahun 2022-2023 mengalami penurunan kembali.

Suratiningsih (2019) melakukan penelitian dengan hasil penelitian bahwa rasio likuiditas pada perhitungan rasio lancar (*current ratio*) dari rasio ini diketahui termasuk dalam kategori kurang sehat. Rasio solvabilitas total hutang (kewajiban) terhadap asset, dari rasio ini diketahui masuk dalam kategori kurang sehat dan total hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri dari rasio ini diketahui termasuk dalam kategori tidak sehat. Rasio profitabilitas/rentabilitas *net profit margin* (NPM) dari rasio ini termasuk dalam kategori sehat sekali, *return on assets* (ROA) dari rasio ini termasuk dalam kategori kurang sehat. Rentabilitas modal sendiri dari rasio ini termasuk dalam kategori cukup sehat. Rasio aktivitas dari rasio ini termasuk dalam kategori tidak sehat, maka dari ke-7 aspek rasio keuangan yang

digunakan untuk pengukuran diketahui ada 2 rasio pada kriteria koperasi tidak sehat yaitu total hutang (kewajiban) terhadap modal sendiri dan rasio aktivitas.

Oktariansyah (2020) melakukan penelitian dengan hasil rasio likuiditas pada perhitungan *current ratio* dan *quick ratio* dinilai kurang baik dapat dilihat bahwa perusahaan tergolong perusahaan yang tidak likuid karena kurang mampu untuk membayar utang dengan aktiva lancar yang dimilikinya karena hasilnya dibawah nilai rata-rata standar industri, sedangkan rasio solvabilitas untuk perhitungan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* kurang baik karena berada diatas rata-rata industri, dan untuk rasio profitabilitas dari hasil *net profit margin* dinyatakan baik di dua tahun terakhir dikarenakan masih di atas rata-rata industri dan di tiga tahun terakhir dinyatakan kurang baik dikarenakan berada di bawah rata-rata industri, *return on investmen* di nilai kurang baik karena di bawah rata-rata industri, *earning per share of common stock* nilai kurang baik karena selalu mengalami penurunan yang cukup besar setiap tahunnya sehingga kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dapat dikatakan gagal.

Damayanti dan Fatimah (2021) melakukan penelitian dengan hasil rasio profitabilitas pada perhitungan *net profit margin*, *return on total aset* dan *return on equity* menggambarkan keadaan tidak baik sedangkan rasio likuiditas pada *current ratio* dan *quick ratio* dalam keadaan baik dan untuk rasio solvabilitas pada rasio utang terhadap total asset dalam keadaan baik,

rasio aktivitas pada rasio aktivitas piutang dalam keadaan baik, rasio aktivitas persediaan dan rasio perputaran asset tergolong tidak baik.

Destiani dan Hendriyani (2021) melakukan penelitian dengan hasil rasio likuiditas pada perhitungan *current ratio* dan *cash ratio* menggambarkan perusahaan keadaan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Rasio solvabilitas pada perhitungan *debt to asset ratio* menggambarkan perusahaan keadaan baik karena berada atas standar industri dan *debt ratio to equity* menggambarkan perusahaan keadaan kurang baik karena berada di bawah standar industri. Rasio profitabilitas pada perhitungan *net profit margin*, *return on quity* dan *return on investment* menggambarkan perusahaan keadaan baik karena di atas standar industri.

Setyaningsih, dkk (2021) melakukan penelitian dengan hasil rasio likuiditas pada perhitungan *current ratio* dengan kriteria cukup sehat dan rasio solvabilitas pada perhitungan *debt ro asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER) termasuk juga kriteria tidak sehat sedangkan rasio rentabilitas pada perhitungan *return on assets* (ROA) termasuk golongan kriteria sehat.

Penelitian mengenai kinerja keuangan perlu dikaji oleh penulis lebih lanjut agar dapat menghasilkan informasi yang lebih bagi koperasi untuk mengambil persiapan memperbaiki yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang dihasilkan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Pintu Air Kota Kupang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang**".

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang".

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka menjadi persoalan penelitian yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang diukur berdasarkan Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang diukur berdasarkan Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang diukur berdasarkan Rasio Profitabilitas?

1.4. Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan persoalan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2018-2023.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang berdasarkan Rasio Solvabilitas pada tahun 2018-2023.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang berdasarkan Rasio Profitabilitas pada tahun 2018-2023.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademik

Kegunaan secara akademik dari penelitian ini adalah Universitas Kristen Artha Wacana menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja keuangan sebagai dasar evaluasi manajemen koperasi.

2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Kota Kupang untuk mengevaluasi kinerja koperasi khususnya yang berkaitan dengan kesehatan koperasi.